

ROGRAM PARENTING PAUD

Adapted from NEST

KELUARGA

KELUARGA : Unit sosial terkecil di masy. yang terbentuk atas dasar komitmen utk mewujudkan fungsi keluarga. (ayah, ibu, anak, nenek, kakek, paman, bibi dan anggota keluarga lain yg tinggal dlm satu rumah)

PENGERTIAN.....

PAUD berbasis keluarga merupakan suatu bentuk layanan pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan oleh keluarga. Layanan pendidikan dilaksanakan secara tidak terstruktur meskipun interaksi yang dilaksanakan tetap berbasis pada upaya untuk mengembangkan semua potensi kecerdasan anak. Oleh karena itu PAUD berbasis keluarga merupakan pendidikan informal.

**KELOMPOK PERTEMUAN
ORANGTUA**

KPO

PARENT'S CLASS

KELOMPOK PERTEMUAN ORANGTUA (KPO) *PARENT'S CLASS*

1. Pengertian

Kpo merupakan wadah komunikasi bagi orangtua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan pendidikan anak usia 0-6 tahun di rumah. Anggota keluarga yang dimaksud termasuk kakek dan nenek serta orang dewasa lainnya yang tinggal serumah

KELOMPOK PERTEMUAN ORANGTUA (KPO) *PARENT'S CLASS*

2. Tujuan

Kegiatan **KPO** diharapkan dapat:

- Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anggota **KPO** dalam melaksanakan PAUD di dalam keluarganya sendiri
- Meningkatkan keinginan orangtua yang mempunyai anak usia dini untuk mengirimkannya ke lembaga PAUD
- Meningkatkan kesiapan bagi keluarga yang belum mempunyai anak usia dini dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini di rumah

TAHAPAN PROGRAM PARENTING DI UNIT LEMBAGA PAUD



KELOMPOK PERTEMUAN ORANGTUA (KPO) *PARENT'S CLASS*

3. Kegiatan

- CURAH PENDAPAT (CP)
- SARASEHAN (SA)
- SIMULASI (SI)
- BELAJAR KETRAMPILAN (BK)

Contoh

RINCIAN AGENDA

NO	JAM	ACARA	PELAKSANA ACARA	CATATAN
1	08.30-08.35	Pembukaan	Ketua TA	
2	08.35-09.00	Penjelasan proses pelaksanaan pertemuan	Pendamping	
3	09.00-09.45	Pelaksanaan Curah Pendapat	Ketua TA dan Pendamping	
4	09.45-10.00	Istirahat	Ketua TA	
5	10.00-10.05	Penentuan TA untuk Pertemuan CP berikut	Ketua TA	
6	10.05-10.15	Evaluasi	Ketua TA & Pendamping	
7	10.15-10.20	Penutup	Ketua TA	

NGT (NOMINAL GROUP TECHNIQUE)

1. TAHAP “NOMINAL”

- Fasilitator mengajukan pertanyaan tentang sesuatu masalah atau ide, lalu tiap anggota diminta menuliskan pendapat masing-masing dalam secarik kertas secara singkat padat
- Giliran menyampaikan apa yang ditulisnya pada kelompok tanpa komentar atau dikomentari
- Menuliskan sendiri pendapat/ide tsb secara berurut di papan tulis satu persatu sampai semua mendapat giliran.

POLA NOMINAL GROUP TECHNIQUE **NGT**

1. TAHAP "NOMINAL"

2. TAHAP "DISKUSI"

3. TAHAP "VOTING"

NGT

2. TAHAP "DISKUSI"

Tiap orang secara bergiliran diberi kesempatan yang sama untuk menjelaskan lebih lanjut pendapat atau ide yang dituliskannya tadi. Yang lain secara giliran juga diminta memerikan tanggapan tentang pendapat tersebut.

NGT

3. TAHAP "VOTING"

- Tiap orang secara pribadi menuliskan peringkat pada daftar pendapat atau ide yang ada di papan tulis
- Keputusan Kelompok didasarkan pada hasil voting tersebut

KETERLIBATAN ORANGTUA DI KELOMPOK/KELAS ANAK

- Keterlibatan orang tua di kelompok/kelas adalah kegiatan yang melibatkan orang tua untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran di kelompok/kelas anaknya, secara bergilir 1 atau 2 orang tua. Kegiatan ini khusus bagi orang tua yang anaknya berada di lembaga PAUD. Orang tua dalam hal ini berkedudukan sebagai guru pendamping bagi guru di lembaga PAUD.

Tujuan KOK

1. Meningkatkan ikatan sosial dan emosional antara orangtua, pendidik dan anak.
2. Meningkatkan pemahaman orangtua terhadap cara membelajarkan anak usia dini.
3. Meningkatkan pemahaman orangtua tentang perilaku anaknya selama mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat memberikan dukungan positif terhadap perkembangan anak.

Lanjutan....KOK

4. Membantu pendidik agar proses pembelajaran lebih optimal
5. Meningkatkan pemahaman orangtua terhadap tugas-tugas pendidik yang cukup berat sehingga dapat lebih menghargai dan meningkatkan dukungan kepada lembaga.

CONTOH PELAKSANAAN KOK

- Kegiatan Awal :
Setelah kegiatan Persiapan dan Penyusunan Program, pengelola PAUD mengundang orangtua untuk pertemuan pertama pelaksanaan kegiatan keterlibatan orangtua di kelompok/kelas

Tujuan pertemuan awal adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh penjelasan dari pengelola paud terkait kegiatan keterlibatan orangtua di kelompok/kelas (KOK)
2. Tersusunnya daftar pembagian tugas orang tua yang akan terlibat pada pelaksanaan kegiatan KOK . Jadwal disusun melalui musyawarah antara pendidik dan para orang tua, bisa diatur dua atau tiga hari sekali atau seminggu sekali (sesuai kondisi masing-masing).

3. Tersusunnya daftar sarana-prasarana yang diperlukan untuk kegiatan KOK sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap kegiatan

Pelaksanaan KOK

- Penjelasan dari pendidik atau pendamping tentang tugas orangtua dalam kegiatan KOK
- Keterlibatan orangtua dilakukan sejak penataan lingkungan main, penyambutan anak, hingga kegiatan selesai.
- Saat kali pertama hadir, sebaiknya orangtua memperkenalkan diri kepada anak-anak, siapa namanya, apa pekerjaannya, dan di mana rumahnya.

Lanjutan.....

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh orangtua selama di lembaga, antara lain:

1. Membantu pendidik dalam menata alat main.
2. Menyambut kedatangan anak.
3. Mengikuti main pembukaan (main gerakan kasar).
4. Mengamati proses pembelajaran anak.
5. Mengikuti dan membantu kegiatan makan bersama anak.
6. Mengikuti kegiatan penutup.

EVALUASI

- Aspek yang dievaluasi meliputi
 1. Partisipasi orang tua
 2. Keseriusan orang tua
 3. Manfaat yang diperoleh orang tua

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM ACARA BERSAMA

- Keterlibatan orang tua dalam acara bersama adalah kegiatan yang melibatkan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (*outing activities*).

Tujuan KODAB

1. Mendekatkan hubungan antara orangtua, anak, dan lembaga pendidikan.
2. Meningkatkan peran orangtua dalam proses pembelajaran.

CONTOH PELAKSANAAN KODAB

- Jenis Kegiatan
 - a. Kegiatan di Alam
 - 1). Kegiatan yang di kelola oleh lembaga professional: tempat *outbond*, kolam renang, kebun binatang, taman safari dan lain-lain
 - 2). Kegiatan yang dilaksanakan di alam terbuka, tetapi ditentukan sendiri oleh lembaga, seperti: di sawah, di ladang, di sungai, di gunung, di pantai dan lain-lain

LANJUTAN.....

- b. Kegiatan edukasi lain yang dirancang secara khusus, seperti: perayaan hari besar, kunjungan ke museum, masjid, gereja, kantor pos, kantor polisi, pasar, supermarket, Rumah yatim piatu, pembuatan tahu/tempe, tempat/perusahaan kerajinan/mainan anak2, perusahaan kue/roti, menginap di rumah penduduk dan lain-lain

PELAKSANAAN

1. Penjelasan dari pendidik atau pendamping tentang tugas orangtua dalam kegiatan KOKB
- 2. Keterlibatan orangtua dilakukan sejak sebelum kegiatan dilakukan, termasuk koordinasi dan kerjasama dengan lembaga professional yang akan dikunjungi

KEGIATAN YG DILAKUKAN ORANGTUA

- 1. Membantu pendidik dalam mendampingi anaknya dan anak-anak lain ,mulai dari lembaga sampai ke tempat kegiatan, makan bersama, sampai pulang ke lembaga kembali.
- 2). Membantu pendidik dalam mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul dalam kegiatan KOKB
- 3). Membantu pendidik dalam mengevaluasi kegiatan KOKB yang telah dilaksanakan
- 4). Memberi saran-saran kepada pendidik berdasarkan hasil evaluasi setiap kegiatan KOKB yang dilaksanakan.
-

EVALUASI

1. Partisipasi orang tua
2. Keseriusan orang tua
3. Manfaat yang diperoleh orang tua

HARI KONSULTASI ORANG TUA

Hari konsultasi orangtua adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh pengelola lembaga sebagai hari bertemu antara orang tua dengan pengelola dan atau ahli untuk membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak.

Tujuan HKO

1. Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya memperhatikan tumbuh dan kembang anak usia dini.
2. Meningkatkan kemampuan orang tua dalam melakukan pendidikan anak usia dini di dalam keluarga

CONTOH PELAKSANAAN HKO

1. Konsultasi dapat dilakukan secara individu (keluarga) atau kelompok keluarga.
2. Menggali informasi tentang pengalaman-pengalaman orang tua dalam melakukan pendidikan di rumah.
3. Memecahkan persoalan yang disampaikan oleh orang tua

LANJUTAN.....

- 4). Menggali informasi tentang pengalaman-pengalaman orang tua dalam melakukan pendidikan di rumah.
- 5). Untuk menghindari kesan bahwa konsultasi hanya untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus/bermasalah, maka pengelola dapat secara proaktif mengundang orang tua anak secara bergilir untuk membahas pertumbuhan dan perkembangan anak, di antaranya melalui DDTKA (Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak).

EVALUASI

Hal-hal yang dievaluasi mencakup:

- 1.Tempat kegiatan yang digunakan
- 2.Waktu yang dipergunakan
- 3.Kredibilitas nara sumber
- 4.Pendekatan konsultasi
- 5.Partisipasi orang tua

KUNJUNGAN RUMAH

kegiatan silaturahmi antar orangtua atau pengelola/pendidik ke rumah orangtua yang bertujuan untuk mempererat hubungan, menjenguk, atau dalam rangka memberi/meminta dukungan tertentu yang dilakukan secara kekeluargaan.

TUJUAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Menjalin silaturahmi antara keluarga dan lembaga pendidikan anak usia dini
2. Menggali informasi tentang pola-pola pendidikan orang tua dalam keluarga
3. Menemukan pemecahan masalah secara bersama terhadap masalah yang dihadapi oleh orang tua di rumah

PENGGELOLAAN

- Dirancang oleh pengelola program penguatan PAUD Berbasis Keluarga sebagai kegiatan insidental sesuai dengan kebutuhan.
- Dalam kunjungan rumah ini diusahakan peserta yang ikut dalam kunjungan rumah tidak lebih dari 3 orang (1 orang pengelola, 1 orang tenaga pendidik, dan 1 orang perwakilan orang tua).

SASARAN

- seluruh anggota keluarga yang serumah, misalnya; ibu, ayah, kakak, nenek, kakek, baby sitter, pembantu, dan anggota keluarga lain yang tinggal serumah dengan anak usia dini

PERENCANAAN

1. identifikasi keluarga yang akan dikunjungi
2. melakukan kontak/komunikasi dengan keluarga yang akan dikunjungi
3. menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan berupa lembar pengamatan atau alat-alat dokumentasi lainnya.

PELAKSANAAN

1. Pengelola dan pendidik memperkenalkan diri
2. Pengelola dan pendidik mengajak keluarga untuk berbagi pengalaman
3. mengajak orang tua untuk melakukan permainan bersama anak di dalam keluarga dengan mengoptimalkan alat permainan edukatif yang ada dalam keluarga.
4. mengajak keluarga untuk merefleksikan apa yang sudah dilakukan saat itu.

EVALUASI

1. Waktu yang dipergunakan
2. Kredibilitas nara sumber
3. Pendekatan kunjungan
4. Partisipasi orang tua



Terima Kasih, IBU
TARIE: 081 2323 6113

